

DAFTAR PUSTAKA

- Afiatin, T. (2009). Subjective Well-Being of Aceh Adolescents after Tsunami: The meaning of Disaster and Adolescent Happiness. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. *Anima. Indonesian Psychological Journal*. 2009, vol. 25, No. 1, 11-29
- Ariati, J. (2010). *Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) dan Kepuasan Kerja pada Staf Pengajar (Dosen) di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*. Semarang: Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol 8, No. 2, Januari 2017.
- Argyle, M. (2001). *Psychology of happiness*. East Sussex: Routledge.
- Ahmadi, A; Uhbiyati, N. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arbiyah, N., Imelda, F.N., Oriza, I.D. (2008). Hubungan bersyukur dan subjective well being pada penduduk miskin. Universitas Indonesia. Vol. 14 No. 01 januari 2017.
- Azwar, S. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2010). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barker, Chris dan Martin, Brian. (2009). Dilemmas in Teaching Happiness. *Journal of University Teaching & Learning Practice*. Volume 6, Issue 2.
- Byron, R.A. & Byrne, D. (1994). *Social Psychology, Understanding Human Interaction, Sixth Edition*. Needham Heights: Allyn & Bacon.
- Budiarto, E. (2001). *Biostatistika untuk kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Compton, W.C. (2001). Toward a tripartite factor structure of mental health: Subjective well-being, personal growth, and religiosity. *The Journal of Psychology* 135 (5), 486 – 500.
- Coopersmith, S. (1967). *The Antecedent of Self Esteem*. San Fransisco: Freeman.

- Darmayanti, N. (2012). Model kesejahteraan Subjektif remaja Penyintas Bencana Tsunami Aceh 2004. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. *Disertasi*.
- Diener, Ed, (2000). *Subjective Well-Being, the science of Happiness and a proposal for a national index*. New York: American Psychologist Association. Vol.55, No.1, 34-43. Diakses Januari 2017d ari <http://internal.psychology.illinois.edu/~broberts/Diener%202000.pdf>
- Diener, Ed.; Lucas R.E.; Oishi, S. (2002), *Handbook of Positive Psychology (Chapter5)*. New York: Oxford University Press.
- Diener, E.; Suh, E. M.; Lucas, R. E.; And Smith, H. L. (1999) „Subjective Well-being: Three Decades of Progress.““ *Psychological Bulletin* 125, no. 2(1999): 276–302.
- Diener, E., Lucas, Richard. E., & Oishi, S. (2005). Subjective Well Being: The Science of Happiness and Life Satisfaction. dalam C.R. Snyder & S.J. Lopez (eds.), *Handbook of Positive Psychology* (hal. 63-73). New York: Oxford University Press.
- Diener, E; Oishi, S; Lucas, R.E. (2003). Personality, Culture, and Subjective Well-Being; emotional and Cognitive Evaluations of Life. *Annu. Rev. Psychol.* 2003. 54: 403-25.
- Dush, C.M.K; Amanto, P.R. (2005). Consequences of Relationship Status and Quality for Subjective Well-Being. *Journal of Social and Personal Relationship.* 22, 607-627.
- Fachrudin. (2011). Peranan Pendidikan dalam Keluarga terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim.* Vol.9 No.1
- Ghufron, M Nur & Risnawati, R. (2011). Teori Teori Psikologi. Yogyakarta: AR-Ruzz Media
- Hadi, S. (2000). *Statistik, Jilid 2*. Yogyakarta: Andi
- Herdiansyah, H. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humanika.
- Jadhav, S.G; Havalappanavar, N.B. (2009). Effect of yoga Intervention on Anxiety and Subjective Well-Being. India: Karnatak University. *Journal of the Indian Acedemy of Applied Psychology*. Vol. 35, No. 1, 27-31.
- Kholidah, E.N. dan Alsa, Asmadi. (2012). Berpikir Positif untuk Menurunkan Stres Psikologis. *Jurnal Psikologi.* Volume 39, no. 1, juni: 67-75.

- Lazarus, R.S. (1991). *Emotion and Adaptation*, New York: Oxford University Press.
- Lianawati, E. (2012). Psychological & Subjective Well-Being, Apa Bedanya?. Diakses pada tanggal 15 Januari 2017 dari esterlianawati.wordpress.com/2012/03/18/psychological-subjective-well-being-apa-bedanya/
- Lopez, S. J., Snyder, C. R. *Positive Psychology Assesment: a handbook of models and measure (1th Ed)*, *The Measurement and Utility of adult Subjective well-being*, 2003, APA.
- Maltby, J., Day, L., & Macaskill, A. (2007). *Personality, individual, differences and intelligence*. England: Pearson Education Limited.
- McWhirter, J. J., McWhirter, B. T., McWhirter, E. H., & McWhirter, R. J. (2007). *At-risk youth: a comprehensive response for counselors, teachers, psychologists, and human services professionals*. USA: Brooks/Cole.
- Moleong, L. J., (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Nasution, S. (2011). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, D.A. (2013). Subjective Well-Being Ditinjau Dari Faktor Demografi (Status Pernikahan, Jenis Kelamin, Pendapatan). *Jurnal Online Psikologi* Vol. 01 No. 02, Thn. 2013. Diakses dari <http://ejournal.umm.ac.id>. Pada tanggal 10 Januari 2017.
- Nasfiannor, M.R & Triana P. (2004). Hubungan Antara Komitmen Beragama Dan Subjective Well-Being Pada Remaja Akhir Di Universitas Tarumanegara. Universitas Tarumanegara. *Jurnal Psikologi* Vol. 2 No. 1, Juni 2004.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurhidayah, S & Rini A. (2012). Kebahagiaan Lansia Di Tinjau Dari Dukungan Sosial Dan Spiritualitas. *Jurnal Soul*, Vol. 5, No.2, Januari 2017.
- Prawitasari, J. P. (2011). *Psikologi Klinis: Pengantar Terapan Mikro & Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Prawitasari, J. P. (2012). *Psikologi Terapan melintas batas Disiplin Ilmu*. Jakarta: Erlangga.

- Putri, T, M; Sutarmanto, H. (2009). Kesejahteraan Subjektif waria pekerja seks komersial (PSK). *Psikodinamika*, Vol II, No.2. Universitas Gadjah mada.
- Publication Manual of American Psychological Association*. (2002). WA: American Psychological Association.
- Priyatno, D. (2011). *Buku Saku SPSS, Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien dan Akurat*. Yogyakarta: MediaKom
- Safaria, T. (2007). *Optimismtic Quotient*. Yogyakarta: Pyramid Publisher
- Santrock, J. W. (2002). *Life-span development*. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja jilid 1 edisi 11*. Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, S. W., & Meinarno, E. A. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Seligman, M. (2011). *Flourish*. Toronto: Free Press.
- Seligman, Martin E.P. (2006). *Learned Optimism: How to Change Your Mind and Your Life*. New York: Vintage Books
- Sudirman. (2015). Harga Diri Mahasiswa S1 dan S2 Universitas Muhammadiyah Malang. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan*. Psychology Forum UMM, ISBN: 978-979-796-324-8.
- Sugiono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhail, K., & Chaudhry, HR. (2004). Predictors of subjective well being in an eastern muslim culture. *Journal of Social and Clinical Psychology*, 23 (3) 359-376.
- Suryabrata, S. (2008). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali Press.
- Umar, H. (1997). *Metode Riset Ilmu Administrasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. Diakses dari : books.google.co.id/books?id=h5KTX_jDUM2MC&pg=PA107&dq=rumus+slovin&hl=id&sa=X&ei=yLBKT7WYBYrIrQek5ajzDg&ved=0CC0Q6AEwAA#v=onepage&q=rumus%20slovin&f=false. Pada tanggal 26 Februari 2017.
- Utami, M.S. (2009). Keterlibatan dalam Kegiatan dan Kesejahteraan Subjektif mahasiswa. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Psikologi*. Volume 36, No.2 Desember 2009; 144-163.

- Veenhoven, R . (1988). The utility of happiness. *Social Indicators Research*, 20, 333-354.
- Widayati, S. (2009). kinerja perawat, kesejahteraan subjektif, semangat kerja dan persepsi terhadap kepatuhan pelaksanaan standar pelayanan kesehatan terhadap kinerja perawat puskesmas. Thesis, Universitas gadjah Mada, 2009). *Thesis Abstract*, c.1 (2432-H-2009).
- Wydiyanti, R. (2007). Subjective well-being individu dewasa madya. *Jurnal Psikologi*, Vol. 20, No.2.

